

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei terhadap akuntan publik atau auditor di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris serta mengetahui hasil pengaruh gender, independensi, pengalaman audit, dan skeptisisme profesional terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemegang CPA yang sudah menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia dalam direktori IAPI 2019. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 112 responden. *Convenience sampling* digunakan dalam penentuan responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan kuesioner tertulis secara *online* melalui formulir *online* (*google form*) dan secara langsung dalam kegiatan Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians (ANOVA) digunakan untuk menguji H_1 dan *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menguji H_2 , H_3 , dan H_4 .

Hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian secara empiris yang telah dilakukan dengan menggunakan metode ANOVA pada pengujian variabel gender menggunakan alat statistik SPSS dan pengujian variabel independensi, pengalaman audit, dan skeptisisme profesional terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan menggunakan model *Partial Least Square* (PLS) adalah sebagai berikut: (1) Gender androgini tidak memiliki kompetensi terbaik untuk mendeteksi kecurangan; (2) Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan; (3) Pengalaman audit tidak berpengaruh positif terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan; (4) Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan. Skeptisisme profesional memiliki pengaruh paling signifikan dibanding variabel lain terhadap kompetensi auditor mendeteksi kecurangan.

Implikasi dari kesimpulan tersebut dalam upaya meningkatkan kompetensi auditor dalam mendeteksi kecurangan sebagai berikut: (1) Diharapkan auditor memiliki faktor personal yang kuat dalam dirinya untuk meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi berbagai kecurangan yang mungkin terjadi; (2) Kantor Akuntan Publik wajib mempertahankan sikap independensi auditor dengan memberikan pengawasan untuk peningkatan independensi dan menerapkan kode etik independensi profesi; (3) Kantor Akuntan Publik perlu memberikan pelatihan-pelatihan lebih baik lagi untuk pengembangan karir dan beragamnya jenis industri yang ditangani dalam pelaksanaan audit agar lebih banyak pengetahuan tidak hanya dari jenis industri tertentu saja, namun memiliki pengalaman dari beragam jenis industri; (4) Menciptakan lingkungan baik di tingkat KAP maupun perikatan agar auditor dapat menumbuhkan skeptisisme profesional yang tepat, serta meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor.

Kata Kunci : Gender, Independensi, Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, Kompetensi Auditor Mendeteksi Kecurangan

SUMMARY

This research is a quantitative study with a survey method of public accountants or auditors in Indonesia. The purpose of this study is to test and analyze empirically and find out the results of the influence of gender, independence, audit experience, and professional skepticism on the competence of auditors detecting fraud.

The population in this study were all CPA holders who were already members of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in the 2019 IAPI directory. The number of respondents taken in this study was 112 respondents. Convenience sampling is used in determining respondents. Data collection was carried out using a survey method with a written questionnaire online through an online form (google form) and directly in the Continuing Professional Training (PPL) activities organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Analysis of the data used in this study is Analysis of Variance (ANOVA) used to test H_1 and Partial Least Square (PLS) used to test H_2 , H_3 , and H_4 .

The results of the study are based on data collected and empirical testing conducted using the ANOVA method in testing gender variables using SPSS statistical tools and testing the variables of independence, audit experience, and professional skepticism of auditor competence detecting fraud using the Partial Least Square (PLS) model, as follows: (1) Androgynous gender are did not the best competence to detecting fraud; (2) Independence has a positive and significant effect on auditor competence in detecting fraud; (3) Audit experience has no positive effect on auditor competence in detecting fraud; (4) Professional skepticism has a positive and significant effect on auditor competence in detecting fraud. Professional skepticism has the most significant influence compared to other variables on the competency of detecting fraud.

The implications of the conclusions above in an effort to improved auditor competence in detecting fraud are as follows: (1) It is expected that the auditor has strong personal factors in him to improve competence in detecting various frauds that might occur; (2) Public Accountant Firms are required to maintain the attitude of the auditor's independence by providing oversight to increase independence and to apply the code of ethics of professional independence; (3) Public Accountant Firms need to provide better training for career development and the variety of industries handled in auditing so that more knowledge is not only from certain types of industries, but has experience from various types of industries; (4) Creating an environment at both the KAP level and engagement so that auditors can foster appropriate professional skepticism, and increase the auditor's professional skepticism.

Keywords : *Gender, Independence, Audit Experience, Professional Skepticism, Competence of Auditors Detecting Fraud*